

TUGAS AKHIR

PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN QRIS PADA UMKM KOTA BATAM



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
pendidikan program sarjana

Disusun oleh:
Levina
2019122004

Pembimbing:
Hardi Bahar, S.E., M.Si.

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS UNIVERSAL
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Levina

NIM : 2019122004

Program Studi : Akuntansi

Judul TA : “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Pada UMKM Kota Batam”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan (plagiat), belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan dimanapun atau dalam bentuk apapun, serta belum diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap tugas akhir saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Batam, 31 Juli 2023

Yang membuat pernyataan

Levina
2019122004

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN QRIS PADA UMKM KOTA BATAM

Disusun Oleh:
Levina
2019122004

Pembimbing:

Hardi Bahar S.E., M. Si.
NIDN : 1027098604
Tanggal : 31 Juli 2023

Batam, 31 Juli 2023
Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis
Universitas Universal
Koordinator Program Studi

Hardi Bahar S.E., M. Si.
NIDN: 1027098604

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of perceived benefits, perceived ease of use, and risk perceptions on the decisions to use QRIS among Small and Medium Enterprises (SMEs) in Batam City. The population of this study consists of SMEs in Batam City. The sampling technique used in this research is purposive sampling. The research is conducted based on the phenomenon that the use of QRIS is increasing, especially in Batam City, and is mostly dominated by SMEs. By investigating the effect of perceived benefits, perceived ease of use, and perceived risks on the decision to use QRIS among SMEs in Batam City, we can understand how SMEs in Batam City decide to adopt QRIS. Data collection for this study is carried out by distributing questionnaires to SMEs in the districts of Lubuk Baja in the sub-districts of Baloi Indah, Batu Selicin, Lubuk Baja Kota, Kampung Pelita, and Tanjung Uma. The total sample size in this study is 132 respondents. This study results indicate that perceived benefits partially have a significant influence on the decision to use QRIS among Small and Medium Enterprises (SMEs) in Batam City. However, perceived ease of use and risk perceptions partially do not have a significant influence on the decision to use QRIS among Small and Medium Enterprises (SMEs) in Batam City. Simultaneously, perceived benefits, perceived ease of use and risk perceptions have a significant influence on the decision to use QRIS among Small and Medium Enterprises (SMEs) in Batam City.

Keywords: Perceived Benefits, Perceived Ease of Use, Risk Perceptions, Decisions to Use, QRIS.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan QRIS pada UMKM Kota Batam. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Kota Batam. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena yang terjadi, dimana saat ini pengguna QRIS semakin banyak, terutama di Kota Batam dan lebih banyak didominasi oleh UMKM. Dengan meneliti pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan QRIS pada UMKM Kota Batam dapat diketahui bagaimana UMKM pada Kota Batam memutuskan untuk menggunakan QRIS. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada UMKM berkecamatan Lubuk Baja di kelurahan Baloi Indah, Batu Selicin, Lubuk Baja Kota, Kampung Pelita dan Tanjung Uma. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 132 responden. Hasil penelitian menunjukkan persepsi manfaat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada UMKM Kota Batam, serta persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada UMKM Kota Batam.

Kata Kunci: Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Keputusan Menggunakan, QRIS.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Pada UMKM Kota Batam” dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan tugas akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis di Universitas Universal Batam.

Dalam penulisan dan penyelesaian tugas akhir ini penulis telah mendapatkan banyak sekali bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam proses penulisan dan penyelesaian tugas akhir ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. techn. Aswandy, M.T. selaku Rektor Universitas Universal.
2. Bapak Dr. Didi Sundiman, S.T., M.M. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Universal.
3. Bapak Hardi Bahar, S.E., M.Si., selaku Koordinator Prodi Akuntansi dan dosen pembimbing yang memberikan bimbingan masukan dalam tugas akhir ini.
4. Bapak Syarif Hidayah Lubis, S.E., M.Si. dan Kharisma Austin Makaba, S.E., M.M. selaku penguji sidang tugas akhir yang telah memberikan pengarahan dan masukan yang sangat berguna bagi penulis
5. Dosen dan Staff Universitas Universal
6. Orang tua penulis yang telah memberikan dukungan kepada penulis
7. Para responden yang telah membantu penulis dalam mengisi kuesioner dalam penulisan tugas akhir penulis.
8. Teman kerja dan kuliah yang selalu memberikan bantuan serta dukungan kepada penulis.
9. Beserta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam proses penulisan dan penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis mengharapkan saran serta kritik yang membangun dari pembaca, agar nantinya dapat menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan pemahaman bagi yang membaca tugas akhir ini. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf kepada pembaca apabila dalam penulisan laporan tugas akhir ini masih terdapat beberapa kesalahan.

Batam, 31 Juli 2023

Penulis

Levina

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kajian Teori.....	9
2.2.1 Uang	9
2.2.2 Persepsi Manfaat	10
2.2.3 Persepsi Kemudahan Penggunaan	11
2.2.4 Persepsi Risiko	12
2.2.5 Keputusan Menggunakan QRIS.....	12
2.2.6 QRIS.....	13
2.2.7 UMKM.....	15
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian	16
2.4 Hipotesis Penelitian tentang Hubungan antar Variabel.....	18
2.4.1 Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Keputusan Menggunakan QRIS.....	18
2.4.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Menggunakan QRIS.....	19

2.4.3	Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Menggunakan QRIS	19
2.4.4	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Menggunakan QRIS	20
2.5	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN		22
3.1	Pendekatan Penelitian.....	22
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.3.1	Populasi Penelitian	23
3.3.2	Sampel Penelitian.....	24
3.4	Metode Pengumpulan Data	25
3.5	Pengujian Instrumen.....	25
3.5.1	Uji Validitas	26
3.5.2	Uji Reliabilitas	26
3.6	Metode Analisis Data	26
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	27
3.6.2	Analisis Statistif Inferensial	27
3.6.2.1	Uji Asumsi Klasik	27
3.6.2.1.1	Uji Normalitas.....	27
3.6.2.1.2	Uji Multikolinearitas.....	27
3.6.2.1.3	Uji Heterokedastisitas	28
3.6.2.2	Analisis Regresi Berganda	28
3.6.2.3	Koefisien Determinasi	28
3.6.3	Uji Hipotesis.....	29
3.6.3.1	Uji t.....	29
3.6.3.2	Uji F.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		30
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian dan Karakteristik Responden	30
4.2	Deskripsi Variabel Penelitian	33
4.2.1	Deskripsi Variabel Persepsi Manfaat	33
4.2.2	Deskripsi Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan	33

4.2.3	Deskripsi Variabel Persepsi Risiko.....	34
4.2.4	Deskripsi Variabel Keputusan Menggunakan QRIS	34
4.3	Analisis Inferensial.....	35
4.3.1	Uji Validitas	35
4.3.2	Uji Reliabilitas	37
4.3.3	Uji Asumsi Klasik.....	38
4.3.3.1	Uji Normalitas	38
4.3.3.2	Uji Multikolinearitas	39
4.3.3.3	Uji Heterokedastisitas.....	40
4.3.4	Analisis Regresi Berganda.....	40
4.3.5	Koefisien Determinasi.....	41
4.3.6	Pengujian Hipotesis.....	41
4.3.6.1	Uji t.....	41
4.3.6.2	Uji F.....	42
4.4	Profil Variabel Penelitian	43
4.4.1	Profil Variabel Persepsi Manfaat	43
4.4.2	Profil Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan.....	45
4.4.3	Profil Variabel Persepsi Risiko	46
4.4.4	Profil Variabel Keputusan Menggunakan QRIS.....	47
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
4.5.1	Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Keputusan Menggunakan QRIS.....	48
4.5.2	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Menggunakan QRIS.....	49
4.5.3	Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Menggunakan QRIS	49
4.5.4	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Menggunakan QRIS	50
4.6	Implikasi Penelitian	50
4.6.1	Implikasi Teoritis	50
4.6.2	Implikasi Praktis	51
4.7	Keterbatasan Penelitian	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Merchant QRIS Berdasarkan Kelompok Usaha	3
Gambar 1.2 Perkembangan QRIS Berdasarkan Kab/Kota di Provinsi Kepri	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	17
Gambar 2.2 Model Penelitian.....	18

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 2.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	20
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	22
Tabel 3.2 Jumlah UMKM Setiap Kecamatan di Kota Batam	23
Tabel 3.3 Skala Likert	25
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Usaha.....	30
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha Berdiri.....	31
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Omzet Pertahun	31
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelurahan.....	32
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menggunakan QRIS	32
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Persepsi Manfaat	33
Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan.....	33
Tabel 4.8 Deskripsi Variabel Persepsi Risiko	34
Tabel 4.9 Deskripsi Variabel Keputusan Menggunakan QRIS.....	35
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Manfaat.....	36
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan.....	36
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko	37
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Menggunakan QRIS	37
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas	38
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas.....	38
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas	39
Tabel 4.17 Hasil Uji Heterokedastisitas	40
Tabel 4.18 Analisis Regresi Berganda	40
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi	41
Tabel 4.20 Hasil Uji t	42
Tabel 4.21 Hasil Uji F	43
Tabel 4.22 Profil Variabel Persepsi Manfaat	43
Tabel 4.23 Profil Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan	45
Tabel 4.24 Profil Variabel Persepsi Risiko	46
Tabel 4.25 Profil Variabel Keputusan Menggunakan QRIS	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan Tugas Akhir

Lampiran 2 Pernyataan Kuesioner / Angket

Lampiran 3 Jawaban Kuesioner

Lampiran 4 Analisis Data

Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat telah membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat. Saat ini, kebanyakan masyarakat melakukan aktivitas mereka dengan bantuan teknologi dan memanfaatkan koneksi internet, mulai dari belajar, bekerja, mencari dan mendapatkan informasi. Selain itu, kemajuan teknologi informasi juga mengubah peran uang dari tunai menjadi non tunai yang lebih efektif dan ekonomis (Ningsih et al., 2021).

Uang merupakan benda yang digunakan oleh masyarakat untuk melakukan pembayaran. Sebelum mengenal uang, masyarakat umumnya menggunakan sistem barter dalam transaksi. Masyarakat mulai menggunakan uang setelah ditemukannya uang sebagai alat pembayaran, dimana hingga saat ini dengan kemajuan teknologi informasi menghadirkan sebuah inovasi baru dalam penggunaan uang sebagai alat pembayaran, yaitu uang elektronik.

Uang elektronik memiliki potensi untuk menggantikan uang tunai sebagai alat pembayaran, meski belum sepenuhnya menjadi alat pembayaran utama. Hal ini terbukti dari peningkatan jumlah pengguna uang elektronik dari tahun ke tahun. Pada triwulan II 2022, jumlah transaksi menggunakan uang elektronik di wilayah Kepri mencapai Rp831,99 miliar, lebih tinggi dibandingkan triwulan I 2022 yang mencapai Rp700,78 miliar (Statistik, 2022)

Dengan semakin meningkatnya jumlah pengguna uang elektronik menyebabkan *merchant* perlu menyediakan beberapa layanan kode QR agar dapat dipindai oleh pembeli, sebab syarat dan ketentuan masing-masing kode QR berbeda. Terkait hal tersebut, Bank Indonesia yang berperan sebagai Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) menetapkan standar yang dapat mengintegrasikan berbagai instrumen dan sistem pembayaran secara nasional, yakni QRIS (*Quick Response Indonesia Standard*).

QRIS merupakan sebuah kode QR yang diluncurkan pada tanggal 17 Agustus 2019 oleh Bank Indonesia bersama dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), yang bertujuan meningkatkan kelancaran sistem pembayaran

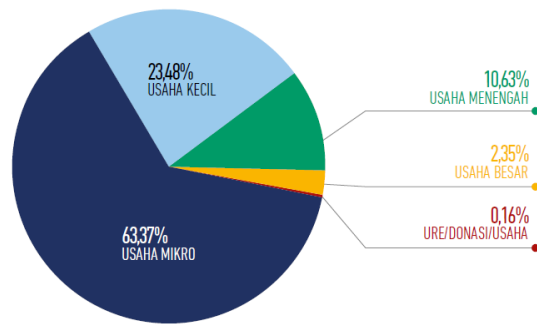
elektronik (Saputri, 2020). QRIS secara resmi wajib diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2020. Oleh karena itu, semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang menggunakan kode QR untuk pembayaran harus menyesuaikan dengan standarisasi.

QRIS dikembangkan agar proses transaksi dengan kode QR menjadi lebih cepat, mudah, dan terjaga keamanannya. Dengan adanya QRIS, semua pembayaran elektronik baik bank maupun nonbank yang digunakan pembeli, dapat digunakan dimana saja, meski QRIS yang digunakan pembeli berbeda dengan yang disediakan *merchant*.

Penggunaan QRIS ini juga memberikan kepraktisan dan efisiensi dalam pembayaran serta memudahkan UMKM dalam memeriksa pemasukan dan pengeluaran melalui riwayat transaksi. Sehingga hal tersebut membantu masyarakat dalam berpindah keputusan dari menggunakan transaksi tunai menjadi non tunai. Selain itu, situasi pandemi covid 19 juga mendukung peralihan ini, dimana penggunaan transaksi non tunai menjadi salah satu alternatif yang banyak diminati dan disarankan agar dapat meminimalkan penyebaran virus melalui uang (Supriyanto, 2022).

Menurut data yang dilaporkan dari (Statistik, 2022) sampai dengan akhir triwulan II 2022, jumlah *merchant* QRIS di Provinsi Kepri telah mencapai 394.425 *merchant*, meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya sebanyak 137.272 *merchant* yang tersebar di pusat perbelanjaan/pasar, sekolah/pesantren, pusat kuliner dan jasa transportasi umum.

Jumlah *merchant* QRIS di provinsi Kepulauan Riau ini lebih banyak didominasi oleh Usaha Mikro yaitu sebesar 63,37% atau 249.950 *merchant*, kemudian diikuti Usaha Kecil sebesar 23,48% atau 96.602 *merchant*, Usaha Menengah, Usaha Besar, dan URE/Donasi/ Usaha yang masing-masing tercatat sebesar 10,63%, 2,35%, dan 0,16%.



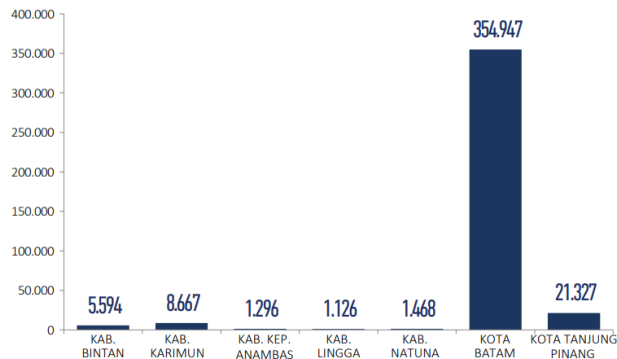
Sumber : Bank Indonesia

Grafik 5.11 Perkembangan Merchant QRIS berdasarkan Kelompok Usaha

Sumber: Bank Indonesia (2022)

Gambar 1.1 Perkembangan merchant QRIS berdasarkan kelompok usaha

Dari jumlah keseluruhan merchant QRIS di Provinsi Kepri, Jumlah merchant terbanyak merupakan pelaku usaha yang berlokasi di Kota Batam sebesar 354.047 merchant. Yang artinya sudah banyak merchant Kota Batam yang menyadari bahwa perkembangan teknologi digital membantu kemudahan dalam proses transaksi. Dibawah ini adalah grafik perkembangan QRIS berdasarkan Kab/Kota di Provinsi Kepri pada triwulan II 2022:



Sumber : Bank Indonesia

Grafik 5.10 Perkembangan QRIS berdasarkan Kab/Kota di Provinsi Kepri

Sumber: Bank Indonesia (2022)

Gambar 1.2 Perkembangan QRIS berdasarkan Kab/Kota di Provinsi Kepri

Jika dilihat dari jumlah penggunaan QRIS yang banyak, menunjukkan bahwa terdapat beberapa persepsi yang mempengaruhi keputusan UMKM dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran. Maka dari itu perlu diketahui persepsi apa saja yang mempengaruhi keputusan UMKM dalam menggunakan QRIS.

Salah satu persepsi yang mempengaruhi adalah kemanfaatan. Kemanfaatan merupakan sejauh mana tingkat performa yang akan diperoleh dalam menggunakan suatu layanan sistem. Semakin tinggi kemanfaatan yang dirasakan, maka semakin besar pengguna akan memutuskan untuk menggunakan layanan sistem itu. Pernyataan ini didukung penelitian (Ningsih et al., 2021), (Angraeni, 2020) dan (Haryono & Kurniawan, 2021) yang menyatakan persepsi manfaat berpengaruh terhadap keputusan menggunakan uang elektronik (QRIS). Namun penelitian dari (Hasanah & Handayani, 2021) memberikan hasil yang berbeda bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS karena UMKM merasa sulit dalam mengoperasikan sistem dan tidak nyaman dengan penggunaan teknologi dalam bisnis mereka.

Keputusan UMKM dalam menggunakan QRIS juga dipengaruhi oleh faktor kemudahan penggunaan. Apabila pengguna percaya dan merasa mudah dalam menggunakan layanan sistem guna melakukan kegiatan yang diinginkan dan tidak memerlukan usaha yang besar maka mereka akan memutuskan untuk menggunakan layanan tersebut. Pernyataan ini sama dengan penelitian (Ningsih et al., 2021) dan (Al-Qudah et al, 2020) yang menyatakan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan uang elektronik (QRIS).

Kemudian, persepsi risiko juga merupakan salah satu rasa kekhawatiran, ketidakpastian dan kendala-kendala pengguna dalam menggunakan suatu layanan sistem, sehingga hal tersebut memungkinkan semakin tinggi persepsi risiko pengguna yang didapatkan saat menggunakan QRIS maka akan semakin rendah pengguna memutuskan untuk menggunakan QRIS. Hal ini juga didukung penelitian (Ningsih et al., 2021) bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh terhadap keputusan menggunakan uang elektronik (QRIS). Namun berbeda dengan penelitian (Afifah & Windarti, 2021) menyatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS.

Berdasarkan latar belakang di atas, menjadi penting untuk menganalisis persepsi-persepsi yang mempengaruhi keputusan UMKM dalam menggunakan QRIS. Maka dari itu, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh

Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS Pada UMKM Kota Batam”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dengan permasalahan yang dijabarkan sebelumnya, maka pada penelitian ini rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi manfaat berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS pada UMKM Kota Batam?
2. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS pada UMKM Kota Batam?
3. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS pada UMKM Kota Batam?
4. Apakah persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS pada UMKM Kota Batam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat terhadap keputusan menggunakan QRIS pada UMKM Kota Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap keputusan menggunakan QRIS pada UMKM Kota Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan QRIS pada UMKM Kota Batam.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan QRIS pada UMKM Kota Batam.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan ulasan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak-pihak. Adapun manfaat yang didapatkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, gambaran, dan referensi terkait pengaruh persepsi-persepsi terhadap keputusan menggunakan QRIS, sehingga dapat menjadi sarana bahan bacaan serta pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini berguna sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai persepsi yang berpengaruh terhadap keputusan menggunakan QRIS.

b. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini berguna sebagai pedoman dan bahan pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi UMKM

Hasil dari penelitian ini berguna sebagai informasi bagi UMKM yang menggunakan QRIS.

